



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Struktur dan Kebahasaan Teks Iklan dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa

I Wayan Agus Wiratama

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

Ni Putu Ayu Kartika Sari Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Saraswati

Ni Made Wina Kariasih

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

Email ayukartikasari21@gmail.com

Article Info:

*Masuk: 15 Februari 2023**Diterima: 25 Maret 2023**Terbit: 28 April 2023***Keywords:** writing,
advertisement text, inquiry
method**Kata Kunci:** menulis,
struktur dan kebahasaan,

Abstract

The low learning ability of students in understanding the structure and language of advertising is influenced by the not optimal implementation of learning structure and language of advertising texts. In addition, teachers are not optimal in utilizing learning methods in improving students' ability to understand the structure and language of advertising texts. The purpose of this study was to determine the increase in students' ability in understanding the structure and language of advertisement text. This research is a classroom action research consisting of two cycles with 30 students. The data collection method used is the observation method and the test method. The observation method is used to obtain data about students' attitudes and behavior. The test was used to determine students' ability to understand the structure and language of the advertisement text for class VIII C students of SMP Negeri 3 Tabanan for the 2021/2022 academic year after applying the inquiry method it has increased. This can be seen in the completeness of the students obtained in the pre-cycle, namely 36.66% with an average score of 62.33, the first cycle of students completed with a percentage of 26.66% with an average score of 68.66. The increase from cycle I to cycle II was 9.40%, in cycle II all students had passed (100%) with an average score of 80. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the inquiry method students' abilities have increased.

Abstrak

Rendahnya kemampuan belajar siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan



teks iklan, metode inkuiri

Corresponding Author:

Nama korespondensi

Email:

aguswiratama.wayan@gmail.com

DOI:

DOI

10.46444/wacanasaraswati.v23i1.522

selama ini dipengaruhi oleh belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran memahami Struktur dan Kebahasaan teks Iklan. Di samping itu, belum optimalnya guru memanfaatkan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini, adalah bagaimanakah kemampuan siswa sebelum dan setelah menerapkan metode inquiry serta seberapa besarkah peningkatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada ketuntasan siswa yang diperoleh pada prasiklus yaitu 36,66% dengan nilai rata-rata yaitu 62,33, siklus I siswa tuntas dengan persentase 26,66% dengan nilai rata-rata yaitu 68,66. Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 9,40%, pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata yaitu 80. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 semakin baik setelah menerapkan metode inkuiri. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA

penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan
kemampuan siswa.



PENDAHULUAN

Fungsi bahasa adalah untuk mengungkapkan ilmu pengetahuan seni, politik, dan sosial. Ini berarti bahwa fungsi bahasa itu sangat kompleks. Oleh karena itu, keterampilan berkomunikasi itu sangat penting dikuasai, sehingga hal-hal yang disampaikan dalam komunikasi itu dapat dipahami dengan mudah. Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting bagi setiap orang, apalagi pada zaman global seperti sekarang ini. “Keterampilan berbahasa, terdiri atas empat macam, yaitu; (1) keterampilan menyimak (2) keterampilan berbicara (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan menulis” (Tarigan, 1985:1). Ke empat keterampilan tersebut saling berhubungan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ke empat keterampilan tersebut harus dilaksanakan secara terintegrasi. Iklan merupakan media yang dipakai perusahaan dengan tujuan meningkatkan, membujuk dan memberi informasi menurut (Kotler.1993). Selain itu, iklan juga sebagai sarana memperkenalkan produk baru terutama kepada konsumen yang sesuai dengan sasaran. Dengan kata lain seperti awal mula pemasaran produk baru tersebut.

Pengertian lain dari teks iklan, menurut (Sugianto, 2010:244) adalah sebuah media komunikasi yang efektif untuk memberikan informasi terhadap target audiens yang bertujuan untuk memengaruhi, mempromosikan,

meningkatkan, menginformasikan, melarang, membujuk, dan merayu target audiens. Tujuan dari dibuatnya teks iklan adalah sebagai pengenalan suatu produk baik barang maupun jasa kepada masyarakat, untuk menarik perhatian masyarakat agar mengenali, membeli, mengonsumsi dan memakai produk yang diiklankan. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, guru dapat memfokuskan pada komponen berkreasi saja, yaitu menitikberatkan pada kemampuan, menuangkan gagasan berupa pesan, atau amanat yang disampaikan secara tertulis, maupun lisan pada ke empat aspek keterampilan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas Siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan (SMP) memerlukan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan berbahasa. Hal ini terbukti pada saat observasi pendahuluan, siswa kurang memahami teks iklan, khususnya dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan. Oleh sebab itu, guru ingin menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar bahasa khususnya dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan. Memahami struktur dan kebahasaan teks iklan sebagai salah satu aspek berbahasa, merupakan kegiatan yang cukup mendasar dalam kemampuan memahami iklan. Kegiatan yang terjadi di masyarakat seperti di lingkungan sekolah



menunjukkan bahwa memahami struktur dan kebahasaan teks iklan sudah sering dilakukan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka tampak jelas bahwa bahasa perlu dibina dan ditingkatkan karena sangat dibutuhkan oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, teks iklan sudah menjadi salah satu bahan bacaan yang menarik untuk dibaca. Namun tidak semua orang atau pembaca iklan itu mampu memahami teks iklan dengan baik khususnya dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan yang dibaca.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tidak terlepas dari cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan cara siswa dalam menerima materi pembelajaran. Guru lebih banyak berteori, tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya misalnya, dengan cara berdiskusi, berlatih untuk menentukan struktur dan kebahasaan teks iklan. Keadaan di atas mendorong peneliti untuk mencari alternatif pemecahannya, yaitu dengan menerapkan metode inkuiri. Hasilnya sebagai berikut. Rendahnya memahami struktur dan kebahasaan teks iklan disebabkan (1) proses pembelajaran kurang menarik karena guru lebih banyak menyampaikan teori, tanpa memberikan bimbingan dalam proses menentukan struktur sebuah teks iklan; (2) penilaian yang digunakan hanya mementingkan hasil, bukan proses. Guru kurang memperhatikan aspek penting lainnya, seperti; usaha yang telah dilakukan oleh siswa,

perkembangan keterampilan, dan proses dalam menentukan struktur dan kebahasaan dalam teks iklan. Guru kurang memberikan perhatian yang cukup dan merasakan betapa beratnya proses menulis yang dilakukan siswa.

Untuk itu, pembelajaran menulis memerlukan penilaian autentik yang dapat mengakomodasi semua aspek penting dalam menulis. Dengan metode inkuiri proses belajar pembelajaran diyakini berlangsung dengan baik. Di samping itu dengan menggunakan metode inkuiri ini siswa akan belajar lebih aktif dan berkesempatan lebih banyak untuk dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Struktur dan kebahasaan Teks Iklan Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1) Bagaimanakah kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri ? 2) Bagaimanakah kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan



Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri ? 3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri?

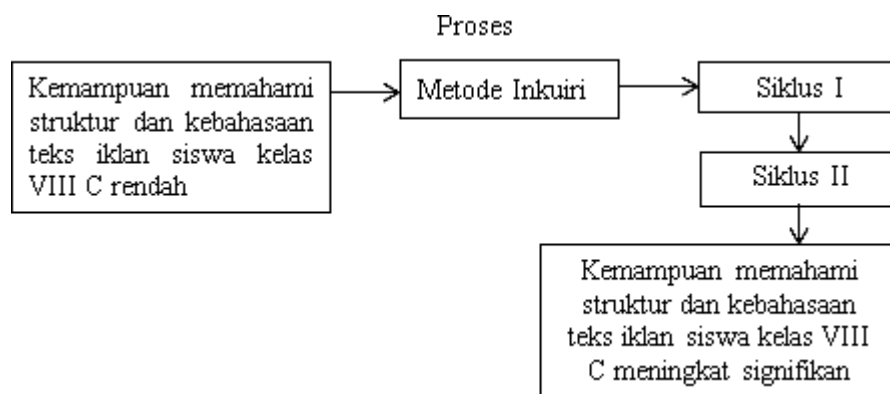
Secara umum, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui pembelajaran memahami struktur dan kebahasaan teks iklan, sehingga bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan : 1) Mendeskripsikan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri. 2) Mendeskripsikan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri. 3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri.

METODE

Kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan masih rendah. Rendahnya

kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan disebabkan oleh cara guru dalam mengajar, terutama dalam menggunakan metode pembelajaran yang masih banyak berceramah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan digunakan alternatif metode pembelajaran, yaitu metode inkuiri. Penggunaan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan metode inkuiri, kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan meningkat signifikan. Dengan demikian bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut.

Hipotesis tindakan adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang disimpulkan dari lapangan (Darsono dalam Minarmi, 2008:40). Pendapat ini menekankan bahwa pernyataan yang di kemukakan akan bisa benar atau salah tergantung pada data yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, ada kemungkinan benar atau salah dapat disebut dugaan. Berhubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini didasarkan atas hipotesis tindakan sebagai berikut, “Dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022.

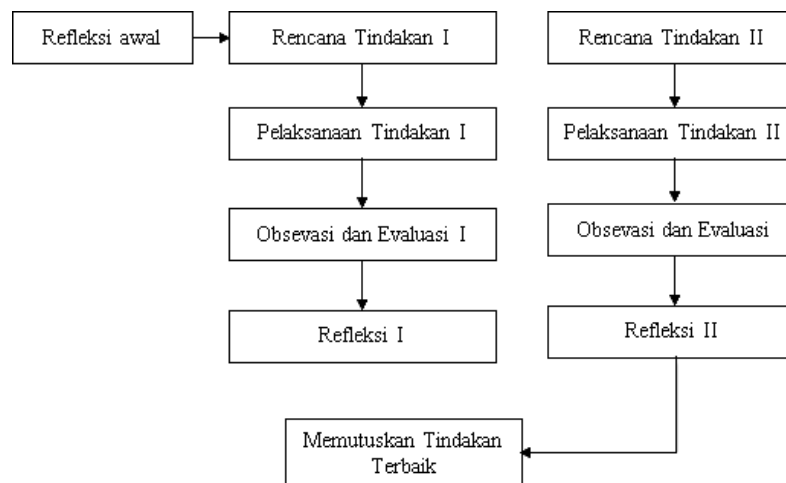


HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan dengan menerapkan metode inkuiri Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart dalam (Sukidin, 2008: 49). Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart terdiri atas empat langkah, yaitu “perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi, serta refleksi”. Model ini dipilih karena dalam pembelajaran memahami struktur dan kebahasaan teks iklan ada baiknya dimulai dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta

refleksi. Apabila siklus I ternyata kemampuan siswa belum optimal, atau masih ditemukan siswa yang tidak tuntas, maka harus dilaksanakan lagi siklus II dan seterusnya hingga semua siswa tuntas sesuai dengan yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Siswa dikatakan tuntas secara individu, apabila telah mencapai nilai minimal 70.00 dan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa memperoleh nilai 70.00. Hal ini senantiasa dijadikan sebagai pedoman untuk memutuskan tindakan terbaik. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.

Refleksi awal → Perencanaan Tindakan I → Observasi dan Evaluasi I → Refleksi I → Rencana Tindakan II → Pelaksanaan Tindakan II → Observasi dan Evaluasi II → Refleksi II → Memutuskan Tindakan Terbaik.



Latar penelitian diartikan sebagai lokasi tempat penelitian ini berlangsung. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 orang siswa, yakni perempuan 14 orang, dan laki - laki 16 orang. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kebahasaan teks iklan sehingga kemampuan siswa rendah, yaitu memperoleh nilai rata-rata 62,33 dalam pembelajaran. Standar kompetensi minimal yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan adalah 70, 00. Melihat keadaan seperti itu, penulis beranggapan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri siswa akan lebih banyak mendapat kesempatan untuk berlatih menuangkan ide, gagasannya ke dalam bentuk tulisan, dalam hal ini, memahami struktur dan

kebahasaan teks iklan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran berikutnya diterapkan metode inkuiri.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 mulai dari kegiatan prasiklus hingga siklus II akan dipaparkan berikut ini. diketahui bahwa dengan menggunakan metode inkuiri, kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 62,33 dengan predikat



cukup kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,66 dengan predikat lebih dari cukup. Persentase peningkatan 10,39%. Peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan dengan menerapkan metode inkuiri Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus I sebesar 68,66 sedangkan pada siklus II sebesar 80,00 ini berarti bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022, peningkatannya adalah sebesar 9,40%. Perbandingan jumlah nilai rata-rata kelas, sebelum menggunakan metode inkuiri (prasiklus) dan setelah menggunakan metode

inquiry (siklus I, dan siklus II) dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode inkuiri kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas 62,33 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,66, Persentase peningkatan adalah 10,15%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80,00. Persentase peningkatan siklus I ke siklus II adalah 9,40%.

Agar menjadi lebih jelas tentang peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 maka berikut ini disajikan persentase peningkatan kategori kemampuan tersebut dalam tabel berikut :

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Sangat Baik	—	—	33,33%
Baik	—	26,66%	33,33%
Cukup	50%	40,00%	—
Lebih dari Cukup	36,66%	33,33%	33,33%
Kurang	13,33%	—	—
Jumlah	100	100	100

Keterangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus dari 30 Orang siswa Sebelas orang siswa dinyatakan tuntas karena mencapai nilai 70.00 dengan persentase 36,66% sedangkan siswa yang termasuk belum tuntas yaitu 19 orang, 15 orang siswa yang memperoleh nilai



- 60 dengan persentase 50% dan 4 orang siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase 13,33%
2. Pada siklus I, 8 orang siswa dinyatakan tuntas karena telah mencapai nilai 80 dengan persentase 26,66% dan 10 orang siswa memperoleh nilai 70 lebih dari cukup dengan persentase 33,33% sedangkan 12 orang siswa memperoleh nilai 60 dinyatakan cukup dengan persentase 40%. Dalam kategori tertentu telah mengalami peningkatan dan pada siklus ini masih ditemukan siswa yang mendapatkan predikat C (60).
3. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk tidak tuntas 10 orang siswa telah mencapai nilai 90 dengan persentase 33,33% 10 orang siswa memperoleh nilai 80 dengan persentase 33,33%, 10 orang siswa memperoleh nilai 70 dengan persentase 33,33%. Semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu, 70,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan memahami struktur dan

kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jadi, apabila hal ini dikaitkan dengan hipotesis di depan, maka hipotesis itu dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dinyatakan tuntas secara individual dan klasikal. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dari prasiklus 11 orang siswa mendapat nilai 70,00 termasuk dalam predikat lebih dari cukup dengan persentase 36,66%. dan pada siklus I meningkat menjadi 18 orang siswa yang nilainya tuntas dengan persentase 60%. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan semua siswa dinyatakan tuntas. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi yang signifikan dari prasiklus ke siklus I, maupun dari siklus I ke siklus II. Pada akhirnya setiap tindakan semua siswa telah dinyatakan tuntas.



Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis Tindakan di depan yang berbunyi “Dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan memahami struktur dan kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkat,” maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- E. Mulyasa. 2006. Kurikulum yang di sempurnakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kotler. 1993. *Manajemen Pemasaran (Analisis perencanaan, implementasi dan pengendalian)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Nasution. (2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lorenzo, Yoza. 2019. The Effect of Greeting Card Video and Imitative Writing on Students' Writing Skill at SMPN 8 Palangka Raya. Universitas Palangka Raya.
- Sanjaya, Winna. 2008 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Angkasa
- Sukraningsih. 2019. The Utilization of Grammar Translation as Companion Method to the Students of SMP Negeri 2 Tabanan. *Senadiksha* 1. Tabanan: LPPM IKIP Saraswati
- Sunata. 2019. Classroom Action Research-Based Lesson Study in Determining the Formula of Circle Area. *International Journal of Science and Applied Science*. Vol. 3, 2019



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**